

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Guna Menghasilkan Sayur Organik di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo Jember

Silvia Fitri Mei Arini

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: silviafitrimej@gmail.com

Ari Septianingtyas Puwandhini*

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: arisepti2987@gmail.com

Mochamad Syarief

Politeknik Negeri Jember, Indonesia
Email: syariefjbr@gmail.com

Abdul Hadi

SMK Al-Hasan, Indonesia
Email: abdulhadismkalthasn722@gmail.com

Moh. Qurtubi

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: qurtubi59@gmail.com

Abdul Hadi

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: habdulhadi.uji@gmail.com

Abstract : *The service activity entitled Socialization of the Use of Yard Land to Produce Organic Vegetables in Summersalak Village, Ledokombo District, Jember, is a form of socialization and education for the community to increase the useful value of yard land. The aim of the activity is to maximize the role of yard land in cultivating plants, especially to produce healthy (organic) vegetables. The method used uses lecture and discussion methods. The results of the activity are community understanding of the importance of managing yard land so that it can become a source of nutritional fulfillment for families in an effort to create healthy vegetables free of chemical pesticides. So that similar activities can continue to be developed and utilized by the community to minimize the use of chemical pesticides in plant cultivation activities. Managing organic vegetables can also increase family income.*

Keywords: *income; nutrition; productive; socialization; yard*

PENDAHULUAN

Lahan pekarangan merupakan lahan kosong yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Tidak jarang lahan tersebut belum termanfaatkan dengan baik. Masyarakat Desa Summersalak yang tepatnya terletak di Kecamatan Ledokombo, sebagian besar masih belum maksimal dalam mengelola lahan pekarangannya. Sehingga masih sering ditemui lahan kosong tanpa termanfaatkan dengan baik sehingga terlihat kurang produktif serta tidak enak dipandang.

Melihat fenomena tersebut, pentingnya edukasi masyarakat sangatlah dibutuhkan. Sehingga adanya sosialisasi guna mengatasi hal tersebut diharapkan dapat membantu. Pendekatan manfaat serta penyampaian yang sederhana dan lugas diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk terus berbenah dalam memanfaatkan lahan-lahan pekarangan yang ada. Sehingga keberadaan potensi lahan pekarangan yang dirasa kurang produktif dapat diminimalkan keberadaannya. Hal ini juga didukung oleh minimnya sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dari pemerintah (Rado dkk, 2024).

Lahan pekarangan merupakan salah satu aset dalam sumber daya alam dimana dalam pemenuhannya sangat bermanfaat bagi kebutuhan hidup manusia dan dapat dilakukan dengan berbagai teknik ataupun cara (Rado dkk, 2024). Kesadaran serta minimnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat ikut mendorong minimnya pemanfaatan lahan pekarangan. Stimulasi penyampaian teknik budidaya tanaman yang sederhana sangatlah dibutuhkan. Rekomendasi sayuran serta buah-buahan apa saja yang cocok dikembangkan di lahan pekarangan. Disamping itu, perlu diberikan edukasi kepada masyarakat mengenai teknik budidaya sederhana guna menghasilkan sayuran sehat sehingga dapat meminimalkan penggunaan pestisida kimia serta dapat meminimalkan potensi dampak negatif dari penggunaannya bagi kesehatan manusia.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, pembangunan permukiman dan perkotaan dapat mengubah fungsi lahan pertanian, perkebunan dan hutan sehingga berdampak pada terbatasnya lahan yang tersedia dalam proses pemenuhan pangan domestik serta meningkatkan adanya persaingan dalam proses penggunaan lahan dalam hal kaitannya dengan proses produksi pertanian (Buatan, *et all*, 2023)

Selain itu dibutuhkan juga inovasi yang dapat dikembangkan selama proses budidaya tanaman tersebut. Penggunaan bahan-bahan limbah rumah tangga untuk dijadikan pupuk dan sumber nutrisi bagi tanaman. Sehingga masyarakat dapat menghasilkan tanaman sehat dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Selain itu pemanfaatan pestisida nabati dapat

diperkenalkan pada masyarakat guna mendukung budidaya tanaman (sayur) organik yang baik untuk kesehatan manusia.

Potensi pengembangan sayuran dan buah-buahan organik dan tentunya sehat yang mudah untuk dilakukan. Di sisi lain, pengenalan serta potensi pengembangan sayuran organik juga perlu diberikan. Sehingga pengelolaan lahan pekarangan dengan baik dan bijaksana diharapkan dapat memberikan sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, disamping lahan pekarangan sebagai sarana pemenuhan gizi keluarga. Dari penjelasan diatas maka dilakukanlah kegiatan pengabdian yang berjudul sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan guna menghasilkan sayur organik di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang berada di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan buku saku kegiatan. Di dalam buku saku ini diperkenalkan teknik budidaya tanaman sederhana, dan pembuatan nutrisi tanaman dari bahan limbah. Dilengkapi juga dengan praktek sederhana mengenai cara budidaya tanaman dan pembuatan pestisida nabati untuk meminimalkan adanya potensi hama dan penyakit pada sayuran yang akan dibudidayakan. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Adapun kegiatan diberikan dengan menggunakan metode ceramah (bervariasi dan penugasan) dan metode diskusi.

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan sebagai salah satu upaya dalam memberikan penjelasan dalam mengkaji materi yang diberikan sehingga peserta pelatihan dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih mudah. Teknik penyampaian dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan. Peserta pelatihan biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan.

Ceramah juga diharapkan dapat lebih interaktif sehingga masyarakat menjadi mudah dalam pemahamannya.

2. Diskusi

Metode ini digunakan untuk dapat memotivasi peserta kegiatan pelatihan untuk melakukan tanya jawab seputar materi yang diberikan. Sehingga peserta pelatihan dapat merespon serta menjawab materi yang diberikan. Teknis diskusi dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, memberikan pertanyaan, diikuti dengan membuka sesi tanggapan pada anggota kelompok yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini dilakukan secara langsung dan kegiatan praktek langsung. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan kegiatan meliputi metode ceramah, sistem penugasan, serta diskusi. Langkah berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan latihan atau praktek budidaya sayuran sehat dan pembuatan pestisida nabati secara langsung. Kajian topik mengenai sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan sayuran organik yang sangat bagus serta sehat bagi tubuh.

Pekarangan dapat diartikan sebagai sebidang tanah yang berada disekitar rumah tempat tinggal dapat berada di bagian depan, belakang, samping kanan dan kiri rumah, sehingga keberadaan pekarangan ini dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu yang tersedia (Echo, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diberikanlah beberapa solusi yang ditawarkan kepada peserta pelatihan. Sehingga untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan masyarakat yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember mengenai dunia pertanian, sehingga dilakukanlah kegiatan ini guna menunjang proses pemenuhan gizi keluarga sehari-hari. Dimana sumber pemenuhan gizi keluarga berasal dari sayuran organik yang tentunya sehat dan berasal dari lahan pekarangan di sekitar rumah sendiri. Dampak lain yang terjadi antara lain adanya pemanfaatan lahan pekarangan yang awalnya belum termanfaatkan dengan baik menjadi lahan produktif yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan bagi keluarga.

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan rasa ketertarikan masyarakat di Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dalam upaya pemanfaatan lahan pekarangan untuk menghasilkan sayuran organik, maka akan diajarkan metode atau cara bercocok tanam, proses penyediaan nutrisi tanaman dengan bahan limbah rumah tangga serta pembuatan pestisida nabati. Hal ini bertujuan untuk dapat menyediakan tanaman sehat dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pupuk kimia.

Sehingga harapannya nanti, dapat berbudidaya tanaman secara organik guna menjaga konsep pertanian berkelanjutan. Sayuran organik didefinisikan sebagai seluruh produk pertanian yang bebas dari pupuk kimia, bahan-bahan kimia atau bahan kimia lain sejak dari proses pembibitan (Kemenkes, 2023). Dalam kegiatan ini juga diberikan pemahaman mengenai arti pentingnya berbudidaya tanaman secara organik. Agenda kegiatan meliputi :

1. Pemaparan potensi pemanfaatan lahan pekarangan

Penyampaian potensi lahan pekarangan untuk dimanfaatkan sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga dilakukan guna memotivasi lahan-lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan dengan baik. Apabila dikelola dengan maksimal, maka dapat memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga. Terlebih sayuran organik memiliki harga relatif tinggi jika dibandingkan dengan tanaman yang dikembangkan dengan menggunakan pupuk kimia.

2. Pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman, pembuatan nutrisi dan pembuatan pestisida nabati.

Kegiatan pelatihan serta pendampingan bertujuan untuk memberikan edukasi pada masyarakat bahwasannya berbudidaya tanaman itu sangatlah mudah dan menyenangkan serta dapat dimulai dari lingkungan yang berada disekitar rumah yang kita tempati.

Masyarakat juga diajari bagaimana menyediakan bibit tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di dapur. Diikuti pula dengan penyampaian serta proses penyediaan nutrisi tanaman dengan memanfaatkan limbah-limbah yang dihasilkan dari rumah tangga sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi limbah yang dibuang begitu saja di lingkungan sekitar sehingga dapat dimanfaatkan keberadaannya.

Disamping itu, pemanfaatan lahan pekarangan dengan bijak dapat menjaga ketersediaan tanaman sehat guna memenuhi gizi keluarga sehingga ketahanan pangan keluarga dapat terpenuhi dan menjadi selalu terjaga. Optimalisasi lahan pekarangan diharapkan dapat dilakukan oleh masyarakat dengan berkelanjutan sehingga lingkungan menjadi lebih sehat.

KESIMPULAN

Edukasi serta pengenalan akan manfaat dari pengelolaan lahan pekarangan dengan maksimal diharapkan dapat menjaga ketersediaan sayuran sehat serta asupan gizi keluarga sehingga ketahanan keluarga dapat ditingkatkan. Budidaya sayuran secara organik dapat menjaga ketersediaan tanaman sehat yang bebas pestisida dan pupuk kimia. Sehingga jika dikembangkan dengan bijaksana, maka dapat mengurangi ketergantungan akan pupuk kimia, lingkungan menjadi lebih sehat, mendukung konsep pertanian berkelanjutan serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2016). Pengembangan Pertanian Organic di Indonesia. Bogor: IPB Press.
- Astuti, U.P. and Honorita, B., 2012. Studi ekonomi pemanfaatan lahan pekarangan melalui penerapan model kawasan rumah pangan lestari (M-KRPL) di Kota Bengkulu. In Prosiding Seminar Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Empat Sukses Kementerian Pertanian di Provinsi Bengkulu. Kerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu dengan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Hal (pp. 233-237).
- Buatan, A., Salakory, M., & Riry, R. 2023. Analisis Kesesuaian Lahan Pada Tanaman Kangkung Darat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Desa Poka Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi UNPATTI*, 2(3), 193–202.

- BPTP Sulawesi Selatan. 2012. Inovasi Terkini Budidaya Sayuran di Pekarangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta Selatan
- Echo, P. 2022. Memanfaatkan Pekarangan Rumah Menjadi Lahan Produktif. <https://fpp.umko.ac.id/2022/02/02/memanfaatkan-pekarangan-rumah-menjadi-lahan-produktif/>. Diakses tanggal 2 Mei 2023.
- Ernofia. 2013. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan". <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/optimalisasi-pemanfaatan-lahan-pekarangan-8408>. Diakses pada 12 Maret 2024.
- Jannah, Wardatul dan Aria Dirawan. Budidaya Sayuran Organik Dalam Pemanfaatan Pekarangan Masyarakat di Dusun Lantan Duren. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/187/155>. Diakses pada 12 Maret 2024.
- Kastanja, A. Y., Patty, Z., & Dilago, Z. (2020). Pemanfaatan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Kali Upa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1). <https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1468>. Diakses pada 12 Maret 2024.
- Kementerian Pertanian; SIKIP. 2012. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Kesehatan K. 2023. Manfaat konsumsi makanan organik bagi kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2076/manfaat-konsumsi-makanan-organik-bagi-kesehatan, Diakses tanggal 10 Juli 2023.
- Novitasari, E. (2011). Studi Budidaya Tanaman Pangan di Pekarangan Sebagai Sumber Ketahanan Pangan Keluarga (Studi Kasus di Desa Ampel Gading Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

- Nugrahaningsih, R. 2019. Budikdamber Solusi Pangan Lahan Terbatas. <http://trobosaqua.com/detail-berita/2019/06/15/44/11739/ria-nugrahaningsih-budikdamber-solusi-pangan-lahan-terbatas->, diakses 6 Desember 2023.
- Rado, P., Melianus S., dan D. A., Sihasale. 2024. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Desa Soya, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*. 3(1) : 10-22.
- Soetsina, U., N. Sumiasri dan E. T. Margawati. 2005. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan dengan Sistem Pekarangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi – LIPI.
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. Diakses tanggal 10 Juli 2023.